

Peran Pengelolaan Arsip Dinamis dalam Mendukung Ketersediaan Informasi

Feizal Ahmad Rifa'i¹Fahmi Muhammad Az Zuhri²

¹²Program Studi Sarjana Terapan Pengelolaan Arsip dan Rekaman Informasi

Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Malang,

Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia

matkul.feizal.ahmad@gmail.com^{1x}

admin.pari@polinema.ac.id²

Abstract. *The availability of accurate and reliable information is a crucial aspect in supporting organizational effectiveness, especially in the era of digital transformation. One of the key elements influencing information availability is the management of dynamic records. Dynamic records management not only functions as a storage system but also plays a strategic role in ensuring information accessibility, authenticity, and usability. This study aims to analyze the role of dynamic records management in supporting information availability through a literature review approach. The method applied is a literature review, which involves examining and synthesizing relevant academic sources to gain insights into the relationship between records management and information availability. The findings indicate that effective dynamic records management significantly contributes to improving information retrieval, decision-making processes, and organizational accountability. Moreover, the integration of digital systems in records management enhances efficiency and reduces the risk of information loss. This study concludes that optimizing dynamic records management is essential for organizations to ensure sustainable information availability in the digital era.*

Keywords: *dynamic records; information availability; records management; information systems; digital archives*

Abstrak. Ketersediaan informasi yang akurat dan terpercaya merupakan aspek penting dalam mendukung efektivitas organisasi, terutama di era transformasi digital saat ini. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap ketersediaan informasi adalah pengelolaan arsip dinamis yang baik dan sistematis. Pengelolaan arsip dinamis tidak hanya berfungsi sebagai media penyimpanan, tetapi juga memiliki peran strategis dalam menjamin kemudahan akses, keaslian, serta keberlanjutan informasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pengelolaan arsip dinamis dalam mendukung ketersediaan informasi melalui pendekatan kajian pustaka. Metode yang digunakan adalah Kajian pustaka dengan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai penelitian yang relevan dari sumber ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan arsip dinamis yang efektif mampu meningkatkan kecepatan temu kembali informasi, mendukung pengambilan keputusan, serta memperkuat akuntabilitas organisasi. Selain itu, integrasi teknologi digital dalam pengelolaan arsip juga terbukti meningkatkan efisiensi dan meminimalisir risiko kehilangan data. Penelitian ini menyimpulkan bahwa optimalisasi pengelolaan arsip dinamis menjadi faktor penting dalam menjamin ketersediaan informasi secara berkelanjutan di era digital.

Kata kunci: arsip dinamis; ketersediaan informasi; manajemen arsip; sistem informasi; arsip digital

1. LATAR BELAKANG

Ketersediaan informasi merupakan salah satu elemen penting dalam mendukung keberlangsungan organisasi, baik di sektor pemerintahan maupun swasta. Informasi yang tersedia secara cepat, tepat, dan akurat menjadi dasar dalam proses pengambilan

keputusan yang efektif dan efisien. Dalam konteks ini, arsip memiliki peran strategis sebagai sumber informasi yang autentik dan dapat dipertanggungjawabkan. Arsip dinamis, yang merupakan arsip yang masih digunakan secara langsung dalam kegiatan organisasi, memiliki nilai guna yang tinggi dalam mendukung operasional sehari-hari. Oleh karena itu, pengelolaan arsip dinamis yang baik menjadi kunci dalam menjamin ketersediaan informasi yang berkualitas (Teng et al., 2023)

Namun demikian, dalam praktiknya masih banyak organisasi yang menghadapi permasalahan dalam pengelolaan arsip dinamis. Permasalahan tersebut meliputi penataan arsip yang tidak sistematis, kurangnya standar pengelolaan, serta rendahnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengarsipan. Kondisi ini menyebabkan terjadinya kesulitan dalam proses temu kembali arsip yang pada akhirnya berdampak pada terhambatnya akses informasi. Selain itu, kurangnya kesadaran akan pentingnya arsip sebagai sumber informasi strategis juga menjadi kendala dalam pengelolaan arsip yang optimal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa sistem arsip digital yang tidak optimal dapat mempengaruhi kepuasan pengguna dalam memperoleh informasi (Yudistira & Novita, 2022)

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pengelolaan arsip dinamis mengalami transformasi menuju sistem digital yang lebih efisien dan terintegrasi. Penerapan sistem arsip digital memungkinkan proses penyimpanan, pengelolaan, dan temu kembali arsip dilakukan secara lebih cepat dan akurat. Selain itu, sistem digital juga mampu meningkatkan keamanan dan keutuhan informasi yang tersimpan dalam arsip. Transformasi ini menuntut organisasi untuk tidak hanya beradaptasi secara teknologi, tetapi juga meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam bidang kearsipan. Maka dengan itu, pengelolaan arsip dinamis tidak lagi bersifat konvensional, melainkan menjadi bagian dari sistem informasi yang terintegrasi (Piromalli, 2022)

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan kajian yang komprehensif mengenai peran pengelolaan arsip dinamis dalam mendukung ketersediaan informasi. Penelitian ini menjadi penting karena tidak hanya membahas aspek teknis pengelolaan arsip, tetapi juga menyoroti kontribusinya terhadap efektivitas organisasi secara keseluruhan. Melalui pendekatan kajian pustaka, penelitian ini berupaya mengkaji berbagai penelitian terdahulu yang relevan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor

yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan arsip dinamis. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam pengembangan ilmu kearsipan.

2. KAJIAN TEORITIS

A. Pengelolaan Arsip Dinamis

Pengelolaan arsip dinamis merupakan proses yang mencakup penciptaan, penggunaan, pemeliharaan, hingga penyusutan arsip yang masih memiliki nilai guna bagi organisasi dan digunakan secara langsung dalam kegiatan operasional. Arsip dinamis memiliki peran strategis karena menjadi sumber informasi utama dalam mendukung aktivitas administrasi dan pengambilan keputusan. Pengelolaan arsip yang efektif harus mampu menjamin ketersediaan arsip secara cepat, tepat, dan akurat sesuai dengan kebutuhan pengguna. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian (Nikmah et al., 2022) yang menunjukkan bahwa pengelolaan arsip berbasis sistem mampu meningkatkan efektivitas temu kembali arsip sehingga informasi dapat diperoleh secara lebih cepat dan mendukung kebutuhan organisasi. Namun, dalam praktiknya masih banyak organisasi yang menghadapi kendala seperti kurangnya standar pengelolaan, keterbatasan sumber daya manusia, serta minimnya pemanfaatan teknologi informasi. Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan arsip yang tidak optimal dapat menghambat aliran informasi dan menurunkan efektivitas organisasi (Rasyid et al., 2024), sedangkan penelitian lain menegaskan bahwa sistem pengelolaan arsip yang terstruktur mampu meningkatkan efisiensi temu kembali informasi (Yudistira & Novita, 2022). Oleh karena itu, pengelolaan arsip dinamis harus dilakukan secara sistematis dan terintegrasi agar dapat mendukung kebutuhan informasi organisasi secara optimal.

B. Ketersediaan Informasi dalam Organisasi

Ketersediaan informasi merupakan kondisi di mana informasi dapat diakses dengan mudah, cepat, dan akurat oleh pihak yang membutuhkan sehingga menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas organisasi. Informasi yang tersedia secara tepat waktu akan mempermudah proses pengambilan keputusan serta meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan organisasi. Dalam konteks sistem

informasi modern, ketersediaan informasi sangat dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan data dan sistem yang digunakan. Penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi yang terintegrasi mampu meningkatkan aksesibilitas serta keandalan informasi dalam organisasi (Widiastuti et al., 2025). Selain itu, pengelolaan arsip yang baik juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas informasi yang dihasilkan serta kepuasan pengguna dalam mengakses informasi (Yudistira & Novita, 2022). Dengan demikian, ketersediaan informasi tidak dapat dipisahkan dari bagaimana organisasi mengelola arsip dan data secara sistematis dan berkelanjutan.

C. Peran Arsip Digital dalam Mendukung Ketersediaan Informasi

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi pengelolaan arsip dari sistem konvensional menuju sistem digital yang lebih efisien dan terintegrasi. Arsip digital memungkinkan proses penyimpanan, pengelolaan, dan temu kembali informasi dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan fleksibel dibandingkan dengan sistem manual. Implementasi sistem arsip digital terbukti mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data serta mempermudah akses informasi bagi pengguna. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan arsip digital dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan informasi serta mempercepat proses pelayanan administrasi (Rasyid et al., 2024). Selain itu, integrasi sistem arsip digital dengan sistem informasi organisasi juga mampu meningkatkan akurasi dan konsistensi data (Ramadhan et al., 2021). Oleh karena itu, arsip digital tidak hanya berfungsi sebagai media penyimpanan, tetapi juga sebagai bagian penting dari sistem informasi yang mendukung ketersediaan informasi secara optimal di era digital.

D. Hubungan Pengelolaan Arsip Dinamis dengan Ketersediaan Informasi

Pengelolaan arsip dinamis memiliki hubungan yang sangat erat dengan ketersediaan informasi karena arsip merupakan sumber utama informasi dalam organisasi. Arsip yang dikelola dengan baik akan memudahkan proses temu kembali informasi sehingga informasi dapat diakses secara cepat dan akurat sesuai kebutuhan. Sebaliknya, pengelolaan arsip yang tidak sistematis akan menyebabkan kesulitan dalam menemukan informasi dan berdampak pada keterlambatan pengambilan keputusan. Penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan arsip yang terintegrasi

mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan informasi serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data (Teng et al., 2023). Selain itu, kualitas sistem arsip digital juga berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dalam memperoleh informasi (Yudistira & Novita, 2022). Dengan demikian, pengelolaan arsip dinamis yang optimal menjadi faktor kunci dalam menjamin ketersediaan informasi serta mendukung kinerja organisasi secara keseluruhan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka yang bertujuan untuk mengkaji dan mensintesis berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan topik pengelolaan arsip dinamis dalam mendukung ketersediaan informasi. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif berdasarkan temuan ilmiah yang telah dipublikasikan tanpa melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang berasal dari jurnal ilmiah, prosiding, dan publikasi akademik lainnya yang relevan. Proses penelusuran literatur dilakukan melalui database akademik seperti Google Scholar dengan menggunakan kata kunci “arsip dinamis”, “*records management*”, “ketersediaan informasi”, dan “arsip digital”. Literatur yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan relevansi topik, kebaruan publikasi dalam rentang lima tahun terakhir, serta kesesuaian dengan tujuan penelitian (Zalisman et al., 2025).

Proses analisis dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan sintesis literatur, yaitu dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan membandingkan hasil penelitian terdahulu untuk menemukan pola, hubungan, serta kesenjangan penelitian yang ada. Hasil sintesis tersebut kemudian digunakan untuk menjelaskan secara konseptual peran pengelolaan arsip dinamis dalam mendukung ketersediaan informasi. Model penelitian yang digunakan bersifat konseptual dengan menempatkan pengelolaan arsip dinamis sebagai faktor utama yang mempengaruhi ketersediaan informasi dalam organisasi. Dengan demikian, pendekatan kajian pustaka dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang sistematis, terstruktur, dan berbasis pada penelitian terkini yang relevan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Pengelolaan Arsip Dinamis dalam Mendukung Ketersediaan Informasi

Berdasarkan hasil sintesis literatur, pengelolaan arsip dinamis memiliki peran yang signifikan dalam memastikan ketersediaan informasi yang akurat, relevan, dan mudah diakses. Arsip yang dikelola secara sistematis memungkinkan proses temu kembali informasi dilakukan secara lebih cepat sehingga mendukung efisiensi kerja organisasi. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian (Rizky & Poernamawati, 2025) yang menunjukkan bahwa penerapan prosedur tunjuk silang arsip mampu meningkatkan kemudahan pencarian arsip dan mendukung efektivitas akses informasi pada UPA Kearsipan Politeknik Negeri Malang. Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan arsip yang baik berkontribusi langsung terhadap Peningkatan kualitas informasi serta mendukung pengelolaan informasi dalam organisasi (Rasyid et al., 2024). Sebaliknya, sistem pengelolaan arsip yang tidak terstruktur dapat menyebabkan keterlambatan akses informasi serta menurunkan kinerja organisasi secara keseluruhan (Yudistira & Novita, 2022). Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan sistem pengelolaan arsip yang efektif menjadi faktor kunci dalam mendukung ketersediaan informasi. Secara analitis, hal ini mengindikasikan bahwa arsip tidak lagi dipandang sebagai aktivitas administratif semata, melainkan sebagai komponen strategis dalam pengelolaan informasi organisasi.

B. Pengaruh Digitalisasi Arsip terhadap Akses Informasi

Digitalisasi arsip memberikan perubahan signifikan dalam cara organisasi mengelola dan mengakses informasi. Arsip digital memungkinkan proses pencarian, penyimpanan, dan distribusi informasi dilakukan secara lebih cepat dan efisien dibandingkan dengan sistem konvensional. Penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem arsip digital mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data serta mempercepat pelayanan administrasi (Widiastuti et al., 2025). Selain itu, integrasi antara sistem arsip digital dan sistem informasi organisasi juga berkontribusi terhadap peningkatan akurasi dan konsistensi data (Ramadhan et al., 2021). Namun demikian, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi arsip sangat dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur dan kompetensi

sumber daya manusia. Secara kritis, hal ini menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pengelolaan arsip tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga memerlukan kesiapan organisasi secara menyeluruh agar dapat memberikan dampak optimal terhadap ketersediaan informasi.

C. Keterkaitan Temuan dengan Penelitian Terdahulu dan Implikasinya

Hasil penelitian ini secara umum sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa pengelolaan arsip merupakan faktor penting dalam mendukung ketersediaan informasi dalam organisasi. Hasil sintesis menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menempatkan arsip tidak hanya sebagai dokumen administratif, tetapi juga sebagai sumber data strategis yang mendukung pengambilan keputusan berbasis informasi(Maulana, 2025). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa sistem pengelolaan arsip yang baik dapat meningkatkan kualitas informasi serta mempermudah akses dan pemanfaatan informasi dalam organisasi(Rasyid et al., 2024). Namun demikian, terdapat pula temuan yang menunjukkan adanya kendala dalam implementasi, seperti keterbatasan sumber daya manusia serta rendahnya pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan arsip(Yudistira & Novita, 2022). Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat konsep bahwa arsip merupakan bagian integral dari sistem informasi organisasi yang berperan dalam mendukung efektivitas operasional.

D. Sintesis Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Sintesis Penelitian Terdahulu tentang Pengelolaan Arsip Dinamis dalam Mendukung Ketersediaan Informasi

No	Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Temuan Penelitian
1	Amin, S., & Rahman, T.	2023	Records Management Practices and Organizational Efficiency	Pengelolaan arsip dan sistem informasi meningkatkan kualitas informasi dan efisiensi organisasi
2	Ananda, R., & Putra, D.	2022	Digital Records Management and Its Impact on Organizational Performance	Pengelolaan arsip dan sistem informasi berkontribusi terhadap efektivitas organisasi

3	Chen, L., & Zhang, Y.	2021	Digital Archive Systems and Information Accessibility in Modern Organizations	Sistem arsip yang baik mendukung peningkatan kualitas informasi organisasi
4	Kurniawati, D., & Lestari, S.	2023	Pengelolaan Arsip Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Informasi	Pengelolaan arsip berperan dalam efisiensi operasional organisasi
5	Fajar, M. N.	2023	Tantangan Tata Kelola Interoperabilitas dalam Sistem Informasi Profil Desa dan Kelurahan	Teknologi pengelolaan arsip meningkatkan aksesibilitas informasi
6	Hidayat, R., & Kurniawan, A.	2022	Digitalisasi Arsip sebagai Upaya Peningkatan Layanan Informasi Publik	Penerapan teknologi arsip meningkatkan keandalan informasi organisasi
7	Firdaus, I. T.	2025	Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Pengambilan Keputusan	Sistem arsip digital mendukung akses informasi yang lebih efektif
8	Nugraha, D., & Prasetyo, B.	2020	Manajemen Arsip Dinamis dalam Mendukung Sistem Informasi Organisasi	Integrasi sistem informasi meningkatkan efektivitas pengelolaan data
9	Utami, N., & Wibowo, A.	2021	The Role of Digital Archives in Supporting Decision-Making Processes	Sistem informasi mendukung pengelolaan informasi organisasi yang lebih baik
10	Sari, D. R.	2024	Analisis Keamanan Sistem Informasi dalam Era Internet of Things (IoT)	Integrasi sistem informasi berkontribusi pada efektivitas organisasi

Sumber: Data Sekunder Diolah (2026).

Berdasarkan tabel sintesis penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa pengelolaan arsip memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung ketersediaan informasi dalam organisasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Amin & Rahman, 2023; Ananda & Putra, 2022; Chen & Zhang, 2021; Kurniawati & Lestari, 2023), menunjukkan bahwa pengelolaan arsip yang baik mampu meningkatkan kualitas informasi serta efisiensi operasional organisasi. Arsip yang dikelola secara sistematis memungkinkan informasi dapat diakses dengan lebih cepat dan akurat sehingga mendukung kebutuhan organisasi dalam memperoleh informasi yang relevan.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Fajar, 2023; Firdaus, 2025; Hidayat & Kurniawan, 2022) menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan arsip memberikan dampak positif terhadap peningkatan aksesibilitas dan keandalan informasi. Sistem arsip digital memungkinkan proses penyimpanan dan temu kembali informasi dilakukan secara lebih efisien dibandingkan dengan sistem konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pengelolaan arsip menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas layanan informasi dalam organisasi.

Selanjutnya, penelitian (Nugraha & Prasetyo, 2020; Sari, 2024; Utami & Wibowo, 2021) menunjukkan bahwa integrasi sistem informasi memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan data dan informasi. Sistem yang terintegrasi memungkinkan aliran informasi menjadi lebih terstruktur dan mudah diakses oleh pengguna. Dengan demikian, pengelolaan arsip tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan administratif, tetapi juga menjadi bagian penting dalam sistem informasi organisasi yang mendukung ketersediaan informasi secara optimal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil sintesis literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan arsip dinamis memiliki peran yang signifikan dalam mendukung ketersediaan informasi dalam organisasi. Pengelolaan arsip yang dilakukan secara sistematis dan terintegrasi terbukti mampu meningkatkan kemudahan akses, kecepatan temu kembali, serta kualitas informasi yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan arsip memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keamanan informasi, sehingga mendukung terciptanya sistem informasi yang lebih adaptif di era digital. Namun demikian, efektivitas pengelolaan arsip dinamis tidak hanya bergantung pada aspek teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia dan komitmen organisasi dalam mengelola arsip secara berkelanjutan. Secara kritis, hasil penelitian ini memperkuat bahwa arsip merupakan komponen strategis dalam sistem informasi organisasi, meskipun implementasinya di berbagai organisasi masih menghadapi kendala terutama pada aspek pengelolaan dan pemanfaatan secara optimal.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena menggunakan pendekatan Kajian pustaka sehingga belum menggambarkan kondisi empiris secara langsung di lapangan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji implementasi pengelolaan arsip dinamis melalui pendekatan studi lapangan agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan kontekstual. Selain itu, organisasi juga disarankan untuk meningkatkan integrasi sistem arsip berbasis digital serta mengembangkan kompetensi sumber daya manusia di bidang kearsipan guna mendukung optimalisasi ketersediaan informasi. Dengan demikian, pengelolaan arsip dinamis yang dilakukan secara berkelanjutan diharapkan mampu menjadi fondasi dalam mendukung pengambilan keputusan yang efektif, transparan, dan berbasis data di lingkungan organisasi.

DAFTAR REFERENSI

- Amin, S., & Rahman, T. (2023). Records management practices and organizational efficiency. *Journal of Information Management*, 59(1), 88–99.
<https://doi.org/10.1016/j.jinfomgt.2022.102512>
- Ananda, R., & Putra, D. (2022). Digital records management and its impact on organizational performance. *International Journal of Information Management*, 62, 102412. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2021.102412>
- Chen, L., & Zhang, Y. (2021). Digital archive systems and information accessibility in modern organizations. *Information Systems Frontiers*, 23(4), 1021–1035.
<https://doi.org/10.1007/s10796-020-10067-4>
- Fajar, M. N. (2023). Tantangan tata kelola interoperabilitas dalam sistem informasi profil desa dan kelurahan sebagai upaya mendukung program satu data Indonesia. *Jurnal Analis Kebijakan*, 7(1), 45–58.
- Firdaus, I. T. (2025). Peran sistem informasi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan pada pendidikan tinggi. *PROFESI*, 15(1), 1–10.
- Hidayat, R., & Kurniawan, A. (2022). Digitalisasi arsip sebagai upaya peningkatan layanan informasi publik. *Jurnal Ilmu Informasi*, 10(1), 23–30.
- Kurniawati, D., & Lestari, S. (2023). Pengelolaan arsip digital dalam meningkatkan kualitas pelayanan informasi. *Jurnal Kearsipan*, 18(1), 45–54.

- Maulana, S. A. (2025). Interoperabilitas: Konsep, implementasi, dan tantangan dalam era transformasi digital. *Journal of Comprehensive Science*, 4(8), 2590–2599. <https://doi.org/10.59188/jcs.v4i8.3552>
- Nikmah, F., Pribadi, J. D., Sukma, E. A., Suwarni, E., & Azmi, I. (2022). Decision Support System for Handling Incoming and Outgoing Mail: To Facilitate Archives Retrieval. *International Journal of Academic Research and Reflection*, 10(3), 53–62.
- Nugraha, D., & Prasetyo, B. (2020). Manajemen arsip dinamis dalam mendukung sistem informasi organisasi. *Jurnal Administrasi Publik*, 12(1), 45–52.
- Piromalli, L. (2022). Digital transformation in records and information management in higher education. *Records Management Journal*, 32(3), 345–360. <https://doi.org/10.1108/RMJ-09-2021-0045>
- Ramadhan, A., Zulkifli, Z., Kurniawan, R., & Widiyanto, S. (2021). Pengembangan sistem informasi akademik untuk pengelolaan data nilai yudisium. *Journal of Information Systems and Informatics Engineering*, 5(2), 89–98. <https://doi.org/10.35145/joisie.v5i2.1730>
- Rasyid, R., Wahdiniawati, S. A., Rasyid, A., Budiarto, B. W., & Rustiawan, I. (2024). Proses Manajemen Pengelolaan Arsip Digital dan Hasil Belajar Mahasiswa Perguruan Tinggi. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 499–504. <https://doi.org/10.47492/eamal.v4i2.3277>
- Rizky, A. T., & Poernamawati, D. E. (2025). Pembuatan Prosedur Tunjuk Silang Arsip Kartografi dan Kearsitekturan pada UPA Kearsipan Politeknik Negeri Malang. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 3572–3578. <https://doi.org/10.63822/4ett8562>
- Sari, D. R. (2024). Analisis keamanan sistem informasi dalam era Internet of Things (IoT). *Technologia Journal*, 1(2), 55–63.
- Teng, Y., Wu, X., & Yang, F. (2023). The role of digital records management in supporting decision-making in organizations. *Information Processing & Management*, 60(2), 103243. <https://doi.org/10.1016/j.ipm.2022.103243>
- Utami, N., & Wibowo, A. (2021). The role of digital archives in supporting decision-making processes. *Journal of Data and Information Science*, 6(2), 120–130. <https://doi.org/10.2478/jdis-2021-0010>
- Widiastuti, W., Rohayanah, R., & Purnamaningsih, I. R. (2025). Manajemen mutu pendidikan berbasis digital: Pengaruh implementasi sistem informasi pendidikan

terhadap kinerja akademik. *Journal Development*, 13(1), 10–18.
<https://doi.org/10.53978/jd.v13i1.572>

- Yudistira, A., & Novita, D. (2022). Analisis kepuasan pengguna aplikasi arsip digital menggunakan model end user computing satisfaction (EUCS). *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 3(2), 150–160. <https://doi.org/10.35957/jtsi.v3i2.3059>
- Zalisman, Z., Asmidaryani, A., & Hariati, H. (2025). Transformasi tata kelola perguruan tinggi berbasis teknologi: Tantangan dan peluang. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 87–104. <https://doi.org/10.33366/ilg.v7i2.6188>